
Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar

Restu Rahayu^{1*}, Sofyan Iskandar²

¹ Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

² Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*Corresponding author: resturahayu@upi.edu

ABSTRACT

How important is the transformational leadership of school principals in elementary schools who must be able to play a role in changing educational paradigms, changing technology, curricula in dealing with today's 21st century learning. So that school principals can identify the main areas that need to be addressed in implementing transformational leadership to deal with 21st century learning in elementary schools. The purpose of this study was to gain a better understanding of the role and influence of transformational leadership of school principals in elementary schools in facing the challenges and demands of 21st century learning. This study used the literature review method. The results is that the role and influence of the principal's transformational leadership in elementary schools in facing the challenges and demands of the 21st century are very significant, including inspiring and motivating, encouraging innovation, building collaboration, building leadership skills, and strengthening the quality of education. Likewise, in the century learning can be implemented in elementary schools with the principle of: utilizing technology, communicating, being creative, instilling literacy, thinking critically, being innovative, and creating human learner. As well as being able to make an important contribution to the learning to create a relevant educational environment in the 21st.

Keywords: Transformational Leadership of Principals; 21st Century Learning

ABSTRAK

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah di Sekolah Dasar harus mampu berperan dalam perubahan paradigma pendidikan, perubahan teknologi, kurikulum dalam menghadapi pembelajaran abad 21 sehingga kepala sekolah dapat mengidentifikasi areal utama yang perlu ditangani dalam menerapkan kepemimpinan transformasional untuk menghadapi pembelajaran abad 21 di Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh pemahaman tentang peran dan pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam menghadapi tantangan dan tuntutan pembelajaran abad 21 di Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka. Sumber data penelitian adalah artikel ilmiah. Analisis data menggunakan meta-agregasi dan meta-etnografi. Hasil penelitian menyatakan bahwa peran dan pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah di Sekolah Dasar dalam menghadapi tantangan dan tuntutan abad 21 yang sangat signifikan diantaranya menginspirasi dan memotivasi, mendorong inovasi, membangun kolaborasi, membangun keterampilan kepemimpinan, dan memperkuat kualitas pendidikan. Begitu juga dalam pembelajaran abad 21 dapat diimplementasikan di Sekolah Dasar dengan berprinsip kepada: memanfaatkan teknologi, berkomunikasi, kreatif, menanamkan literasi, berfikir kritis, inovatif, dan mencetak manusia pembelajar. Serta dapat memberikan kontribusi penting dalam pembelajaran menciptakan lingkungan pendidikan yang relevan di abad 21.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah; Pembelajaran Abad 21

Pendahuluan

Pendidikan abad 21 membutuhkan pradiigma dalam menghadapi tantangan dan tuntutan zaman begitu juga di Sekolah Dasar dalam hal pembelajaran. Sekolah tidak hanya fokus pada masalah akademik, tetapi juga harus mempersiapkan siswa pada keterampilan

abad 21, seperti kreativitas, kolaborasi, pemecahan masalah dan pemikiran yang kritis. Begitu juga kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi telah mengubah cara guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dalam pendidikan saat ini teknologi menjadi alat yang sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran dan mengakses sumber daya global. Teknologi dapat diintegrasikan dengan ilmu sains dalam menghadapi perubahan dunia yang semakin cepat (Sa'adah et al., 2020). Teknologi memungkinkan kita untuk menghubungkan dunia tanpa batas, meskipun dipisahkan oleh jarak geografis (Murniayudi et al., 2018). Pendidikan terus berkembang dengan adanya penelitian baru dan perubahan kurikulum sama halnya yang sedang dialami bangsa Indonesia pada saat ini.

Dengan adanya kondisi tersebut dibutuhkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang harus mampu mengikuti tren dan inovasi pendidikan terkini (Nur'Aida et al., 2021). Mereka harus berperan aktif dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa Sekolah Dasar abad 21, mengintegrasikan praktik terbaik dari penelitian pendidikan dan mengarahkan guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif karena pembelajaran berbasis teknologi informatika tidak dapat dengan tuntutan pembelajaran abad 21. Dengan adanya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat mengubah budaya sekolah yang mengutamakan pembelajaran holistik dan pengembangan keterampilan abad 21. Kepala sekolah merupakan motor penggerak yang menentukan arah kebijakan sekolah dan pendidikan (Mizal & Hidayani, 2021). Kepemimpinan transformatif kepala sekolah mampu meningkatkan kualitas guru yang profesional dan menimbulkan perubahan yang mendasar berdasarkan nilai-nilai agama bagi pegawai, guru dan siswa, sistem budaya untuk menciptakan inovasi dan kreativitas pengikut untuk mencapai visi dan misi sekolah mewujudkan sekolah (Faruq & Supriyanto, 2020). Kepala sekolah sebagai penengah dan mediator harus memiliki ketegasan dalam mengambil keputusan (Mutohar et al., 2021). Artinya kepala sekolah harus mampu menjaga suasana positif di sekolah dan mendorong guru berkembang menjadi otoritas formal sebagai pemimpin sekolahnya (Hidayat et al., 2019). Begitu juga dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran, menginspirasi guru dan siswa untuk mengadopsi teknologi baru, dan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi teknologi dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Kepemimpinan transformasional dalam pembelajaran abad ke-21 sebagai model yang efektif untuk mengatasi perubahan dan perkembangan yang cepat dalam dunia pendidikan. Namun, kenyataannya, kepemimpinan transformasional membutuhkan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, seperti manajemen sekolah, dewan pendidikan, guru, dan staf sekolah. Namun, seringkali tidak ada dukungan yang memadai dalam hal sumber daya, pelatihan, dan waktu yang diperlukan untuk mengembangkan dan menerapkan kepemimpinan transformasional dengan baik. Hal ini dapat menghambat kemampuan pemimpin untuk mencapai perubahan yang signifikan dan berkelanjutan dalam pembelajaran abad ke-21. Pengukuran dan evaluasi kinerja dalam konteks kepemimpinan transformasional juga menjadi tantangan, terutama dalam hal aspek-aspek sulit diukur dalam pembelajaran abad ke-21, seperti keterampilan abad ke-21. Pendidikan abad ke-21 menghadapi tantangan yang cepat dan kompleks, dan kepemimpinan transformasional memungkinkan sekolah dan lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan tantangan ini, memimpin perubahan yang

diperlukan, dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi dunia modern. Kepemimpinan transformasional berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan memotivasi, menginspirasi, dan memberdayakan staf sekolah, pemimpin transformasional dapat menciptakan budaya pembelajaran yang dinamis, memfasilitasi inovasi pendidikan, dan meningkatkan prestasi siswa. Pendidikan abad ke-21 juga menekankan pentingnya pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Kepemimpinan transformasional memainkan peran kunci dalam mempromosikan pengembangan keterampilan ini dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi integrasi keterampilan abad ke-21 ke dalam kurikulum. Selain itu, kepemimpinan transformasional juga membantu membangun kapasitas kepemimpinan di antara staf sekolah, melalui praktik dan pembinaan kepemimpinan untuk individu lain, menciptakan kerja tim yang kolaboratif, dan memastikan adanya kelanjutan kepemimpinan di masa depan. Guna mengatasi kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan, penting untuk memastikan bahwa pemimpin sekolah mendapatkan pelatihan dan dukungan yang sesuai untuk mengembangkan dan menerapkan kepemimpinan transformasional. Selain itu, kolaborasi dan komunikasi yang kuat antara pemimpin sekolah, guru, staf sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya juga merupakan faktor penting dalam menerapkan kepemimpinan transformasional yang efektif dalam pendidikan abad ke-21.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang harus mampu berperan dalam perubahan paradigma pendidikan, perubahan teknologi, kemajuan penelitian dan kurikulum dalam menghadapi pendidikan abad 21 sehingga kepala sekolah dapat mengidentifikasi areal utama yang perlu ditangani dalam menerapkan kepemimpinan transformasional untuk menghadapi pembelajaran abad 21 di Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran dan implikasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam menghadapi tantangan dan tuntutan pembelajaran abad 21 di Sekolah Dasar.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Setiap jenis penelitian memerlukan penelitian kepustakaan, khususnya penelitian sejarah yang segala informasinya diperoleh melalui kajian pustaka (Fauziddin, 2017). Namun tidak semua penelitian kajian pustaka sekedar membaca dan menulis atau yang sering dipahami banyak orang. Apa yang disebut dengan penelitian kepustakaan atau perpustakaan melibatkan pengumpulan bahan pustaka, mencatat, dan membaca serta mengolah bahan penelitian.

Tahapan dalam penelitian:” (1) Review merumuskan pertanyaan, pada tahap ini pertanyaan penelitian yaitu bagaimanakah peran dan pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah di Sekolah Dasar dalam menghadapi tantangan dan tuntutan pembelajaran abad 21. (2) Tinjauan literatur sistematis dilakukan, mencari literatur yang berbeda dari artikel ilmiah dalam fase ini mengenai topik yang dibahas. Kutipan dibatasi untuk artikel dari 4 tahun terakhir, tetapi tidak mengecualikan artikel penting/utama dengan tahun sebelum 4 tahun terakhir. (3) Penyaringan dan pemilihan artikel penelitian yang sesuai. Penyaringan dan pemilihan artikel yang benar-benar sesuai dengan kerangka konseptual topik yang dibahas dalam artikel ini. (4) Menganalisis dan mensintesis hasil kualitatif, menganalisis dan mensintesis data kualitatif dari artikel yang dikutip. Pada titik ini, meta-sintesis dilakukan dengan menggunakan meta-agregasi dan meta-etnografi. Meta-agregasi menjawab pertanyaan penelitian dengan merangkum berbagai hasil penelitian, sedangkan

meta-etnografi mengembangkan kajian baru untuk melengkapi teori yang sudah ada. (5) Kontrol kualitas dipertahankan, kontrol kualitas memastikan bahwa referensi dan kesimpulan relevan dan representatif (6) Presentasi hasil, yang merupakan langkah terakhir dalam produksi temuan atau laporan tinjauan sistematis” (Petticrew, M., & Roberts, 2006).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan beberapa sumber literatur yang diteliti. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu memotivasi guru dan staf untuk melakukan perubahan produktif yang dapat dimulai melalui pengembangan visi dan misi sekolah. Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang harus visioner untuk mengkomunikasikan visinya dalam rapat, melayani siswa dan menjadi panutan bagi pengikutnya. (Tuwo, 2022). Kepala sekolah menerapkan strategi untuk mengungkapkan visi, misi dan tujuan lembaga, yang diartikulasikan secara jelas dan terukur. (Hafizin & Herman, 2022). Menurut (Kuswaeri, 2016) kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah kepemimpinan yang lihai, mudah berubah, karismatik dan percaya diri yang menginspirasi dan merangsang kecerdasan bawahan, mengutamakan pemberian kesempatan, dan mendorong tindakan di segala bidang. dari sekolah, landasan sistem nilai luhur, agar semua unsur sekolah seperti halnya guru, siswa, orang tua, masyarakat, dll) bebas berpartisipasi secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah. Intinya harus ada kerja sama antara antar kepala sekolah, guru siswa dan ,orang tua seperti halnya dibentuknya forum orang tua murid.

1. Peran dan pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam menghadapi tantangan dan tuntutan abad 21 di Sekolah Dasar

Beberapa peran dan implikasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah di Sekolah Dasar dalam menghadapi tantangan dan tuntutan abad 21 yang sangat signifikan diantaranya: Pertama, menginspirasi dan memotivasi: dimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah harus mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh anggota sekolah, termasuk guru, siswa. Mereka menyampaikan visi yang jelas dan mengilhami orang untuk bekerja menuju tujuan yang diharapkan. Sedangkan dalam konteks pendidikan abad 21 kepala sekolah yang inspiratif harus mampu mendorong guru dan siswa untuk mengadopsi sikap positif terhadap perubahan, berinovasi dan terus belajar. Motivasi inspiratif dapat meningkatkan semangat kerja pendidik dan tenaga kependidikan, serta melahirkan berbagai inovasi dan perubahan organisasi, serta meningkatkan kualitas pendidikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat global (Hafizin & Herman, 2022).

Kedua, mendorong inovasi: kepemimpinan transformasional kepala sekolah harus dapat menciptakan budaya sekolah yang mendorong inovasi dengan guru diberikan kebebasan untuk berfikir kreatif, mencoba pendekatan pembelajaran baru dan menerapkan teknologi dalam pembelajaran sehingga dapat mempersiapkan siswa untuk memiliki keterampilan yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sejalan dengan penelitian (Uminar et al., 2022) bahwa peningkatan kreativitas dan inovasi pendidik merupakan salah satu elemen kunci untuk meningkatkan inovasi sekolah. Oleh karena itu, guru di Sekolah Dasar harus mengembangkan desain pembelajaran yang merespon keterampilan belajar abad 21. Mengembangkan Model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran abad 21 sangat penting bagi pengalaman belajar siswa (Rosnaeni, 2021). Guru menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah yang menumbuhkan respon yang

positif, serta kreativitas dan inovasi dari siswa dan guru (Dodit & Rini, 2021). Dan penerapan model *blended learning* juga cocok untuk menghadapi tantangan abad ke-21 di Indonesia dengan menciptakan lingkungan belajar untuk memperoleh keterampilan abad ke-21 (Rahayu et al., 2022).

Ketiga, membangun kolaborasi: kepemimpinan transformasi kepala sekolah mempromosikan kerjasama dan kolaborasi antar anggota sekolah. Kepala sekolah menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung kolaborasi antara guru, siswa dan orang tua. Sejalan dengan penelitian (Siti Muawanatulah, 2020) kepala sekolah memberikan pedoman meningkatkan komunikasi antara guru, siswa dan orang tua untuk meningkatkan kinerja sekolah. Melalui kegiatan tim yang efektif, kepala sekolah memungkinkan pertukaran ide, berbagi pengetahuan, dan mendorong solusi yang kreatif dan holistik dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran abad 21.

Keempat, membangun keterampilan kepemimpinan: kepemimpinan transformasi kepala sekolah membantu mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan abad 21. Kepala sekolah dengan pendekatan ini mengembangkan kemampuan dalam mengelola perubahan, mengambil keputusan yang tepat, berkomunikasi secara efektif, dan membangun hubungan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dianggap sebuah gaya kepemimpinan yang efektif dalam memotivasi dan menginspirasi guru untuk mencapai tujuan pendidikan dengan terus meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan inovasi (Basirun & Turimah, 2022; DC. Francisco, 2019). Kepala sekolah dapat memiliki keyakinan dalam memimpin perubahan yang positif di sekolah. Kerja sama berbagai pihak terutama pengambil keputusan sangat diperlukan agar kepala sekolah menjadi pemimpin yang profesional dan berkualitas. Kepemimpinan transformational berpengaruh terhadap kinerja kepala sekolah (Rizal, 2022). Upaya pimpinan sekolah untuk meningkatkan keterampilannya meliputi pendidikan berkelanjutan, keikutsertaan dalam berbagai pelatihan, seminar, lokakarya, dan berbagai kegiatan penunjang (Jannah, 2020).

Kelima, memperkuat kualitas pendidikan: melalui kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat memperkuat kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah, dengan mendorong guru di Sekolah Dasar untuk mengadopsi praktik terbaik, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan mengembangkan kurikulum yang relevan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Mereka juga fokus membangun keterampilan abad 21 yang penting bagi kesuksesan masa depan. Dengan adanya kepemimpinan transformasi kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru, etos kerja guru dan staf (Ahmad et al., 2021; Kurniawati et al., 2023; Luthfi & Fadhilah, 2020).

Dengan demikian, peran dan pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam menghadapi tantangan dan tuntutan abad 21 di Sekolah Dasar sangat penting dan signifikan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah yang menjalankan kepemimpinan transformasional memiliki kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan staf sekolah serta siswa. Melalui pendekatan ini, kepala sekolah mampu menciptakan budaya pembelajaran yang dinamis, memfasilitasi inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran, dan mengintegrasikan keterampilan abad 21 ke dalam kurikulum. Kepemimpinan transformasional juga membantu kepala sekolah mengidentifikasi tantangan dan tuntutan abad 21 yang perlu diatasi, seperti perubahan paradigma pendidikan, kemajuan teknologi, dan perubahan kurikulum. Dengan mengadopsi strategi kepemimpinan transformasional yang efektif, kepala sekolah dapat memimpin perubahan yang diperlukan

dalam pendidikan, mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia modern, dan mencapai keberhasilan jangka panjang di Sekolah Dasar.

2. Implementasi pembelajaran abad 21 di Sekolah Dasar

Beberapa Implementasi pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah dasar diantaranya: pertama, memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi: Perkembangan teknologi semakin memudahkan untuk mendapatkan informasi dan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran (Diputra et al., 2020). Hal ini dapat dimanfaatkan dan memudahkan guru untuk mengkonsep materi dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, perkembangan teknologi harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk meningkatkan sumber daya manusia agar mampu bersaing demi kualitas bangsa (Sukadewi, 2020). (Furlong, J.C, 2012) menyatakan dalam kajiannya bahwa suatu bangsa dianggap maju bila mampu menguasai teknologi.

Kedua, berkomunikasi dan berkolaborasi: Untuk dapat berhubungan, guru harus mampu berkomunikasi dengan baik. Berkomunikasi di abad 21 tidaklah mudah, karena di abad ini dianjurkan untuk memahami bahasa agar lebih mudah berbicara. Bahasa yang biasa digunakan adalah bahasa dunia (Inggris dan Arab). Setelah berbicara, orang lebih mudah untuk bekerja sama dengan berbagai pihak atau membangun hubungan (nasional dan internasional). Persepsi ini sejalan dengan penelitian (Bolstad, 2011) yang menulis bahwa salah satu tugas guru adalah fokus pada bahasa, mengajarkannya kepada siswa agar mampu bersaing dan mengalahkan negara-negara maju.

Ketiga, kreatif dalam belajar: Di abad 21 ini, guru diharapkan mampu melahirkan intelektual yang cemerlang untuk berdaya saing. Oleh karena itu, tugas guru adalah memimpin kelas dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, agar siswa lebih mudah memahami materi. Subjek harus diintegrasikan ke dalam ilmu yang berbeda menggunakan metode baru. (Mevlevi et al., 2022; Scott, C.L, 2015) beliau menyatakan bahwa perubahan metode pengajaran sangat dibutuhkan agar anak-anak menjadi aktif dan mau belajar saat mereka tumbuh dan berkembang.

Keempat, menanamkan literasi: Dengan menggalakkan literasi ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mencari informasi dan membantu mereka memahami materi. Keterampilan membaca yang baik membuka jalan bagi keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, berbicara, dan menulis (Akbar, 2017). Dengan demikian, guru harus mampu menularkan semangat membaca kepada siswa agar mereka lebih aktif. (Scott, 2015) menemukan dalam penelitiannya bahwa berbicara tentang pendidikan tidak hanya tentang pembelajaran, tetapi juga tentang bagaimana guru dapat membangkitkan semangat literasi pada anak untuk menumbuhkan pemahaman yang mendalam.

Kelima, pemikiran kritis: Guru harus mampu menanamkan nilai berpikir kritis kepada siswanya agar tidak mudah percaya akan sesuatu sampai mereka melihat dan menganalisisnya. Oleh karena itu, pendidik yang tepat adalah yang mampu mengembangkan potensi peserta didiknya sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan. Oleh karena itu, tugas guru tidak hanya mendidik, tetapi juga menanamkan pemikiran kritis dan jiwa yang menghargai pendapat orang lain, sehingga memahami sudut pandang tidak ada kontradiksi atau perselisihan.

Keenam, pengembangan pembelajaran inovatif: Pembaharuan pembelajaran yang dialami setiap tahunnya berarti guru lebih cerdas lagi memahami perkembangan yang ada, sehingga tidak meninggalkan metode atau teknik lama (tradisional), tetapi sebaliknya berhasil

mengembangkannya lebih lanjut melalui pembaharuan metode tersebut. lebih mudah untuk mentransfer pembelajaran.

Ketujuh, belajar sepanjang hayat: di abad 21 teknologi berkembang pesat, dengan ditandai mudahnya mencari informasi. Dengan demikian manusia didorong untuk terus belajar dan belajar yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Hal ini sesuai dengan penelitian (Barrett et al., 2014) yang menyatakan bahwa kemajuan suatu bangsa terlihat ketika sumber daya manusianya mau terus belajar, terutama di era teknologi. Perkembangan teknologi diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran manusia sesuai dengan kebutuhan dasarnya untuk menciptakan tenaga kerja yang berkualitas, terampil atau kompeten di abad ini.

Kesimpulan

Peran dan pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam menghadapi tantangan dan tuntutan abad 21 yang sangat signifikan diantaranya menginspirasi dan memotivasi, mendorong inovasi, membangun kolaborasi, membangun keterampilan kepemimpinan, dan memperkuat kualitas pendidikan. Dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, maka pembelajaran abad 21 dapat diimplementasikan di Sekolah Dasar dengan menerapkan proses pembelajaran yang berprinsip kepada: memanfaatkan teknologi, berkomunikasi, kreatif, menanamkan literasi, berfikir kritis, inovatif, dan mencetak manusia pembelajar. Dengan adanya hasil penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kebijakan dan praktik kepemimpinan yang lebih efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang relevan dan inovatif serta dapat mengetahui penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam menghadapi abad 21 yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

Daftar Pustaka

- Ahmad, N., Jusuf, I., Ibrahim, B., Juharyanto, Imam, G., & Maulana, A. adha. (2021). The Effect Of Instructional, Transformational And Spiritual Leadership On Elementary School Teachers' Performance And Students' Achievements. *Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 17-31. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.35641>
- Akbar, A. (2017). Membudayakan Literasi Dengan Program 6m Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd)*, 3(1).
- Barrett, M., Byram, M., Lázár, I., Mompoin-Gaillard, P. and Philippou, S. (2014). Developing Intercultural Competence through Education. , *Council of Europe Publishing*, 2014.
- Basirun, B., & Turimah, T. (2022). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, 34-41. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.28>
- Bolstad, R. (2011). Taking a 'Future Focus' in Education - What Does It Mean? *NZCER Working Paper*, Wellington, New Zealand Council for Educational Research, 2011.
- DC. Francisco, C. (2019). School Principals Transformational Leadership Styles and Their Effects on Teachers Self-Efficacy. *International Journal of Advanced Research*, 7(10), 622-635. <https://doi.org/10.21474/ijar01/9875>
- Diputra, K. S., Trisiantari, N. K. D., & Jayanta, I. N. L. (2020). Gerakan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 118-128.

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>

- Dodit, S., & Rini, A. (2021). Peningkatan Kreatifitas Dan Inovasi Guru TK dan PAUD Di Desa Ngadirejo Malang Dengan Metode Problem Base Solving. *Jurnal Masyarakat Merdeka*, 4(November), 42–46. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.51213/jmm.v4i2.95>
- Faruq, M. H. Al, & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p68-76>
- Fauziddin, M. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan Menceritakan Kembali Isi Cerita di Kelompok Bermain Aisyiyah Gobah Kecamatan Tambang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.30>
- Furlong, J.C, and D. (2012). Young People, New Technologies and Learning at Home. *Taking Context Seriously (Oxford Review of Education, Vol. 38, No.1, 2012., 38 No.1.*
- Hafizin Herman. (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 67. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>
- Hidayat, R., M, V. D., & Ulya, H. (2019). Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 4(1). <https://doi.org/10.34125/kp.v4i1.394>
- Jannah, L. K. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Perspektif Manajemen Pendidikan. *ISLAMIKA*, 2(1), 129–139. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.471>
- Kurniawati, N. R., Studi, P., Pendidikan, M., Pascasarjana, P., Info, A., & History, A. (2023). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah*. 6.
- Kuswaeri, I. (2016). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. *Jurnal Tarbawi*, 2(2), 13.
- Luthfi, M., & Fadhilah, Z. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf Muhammad. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 206–224.
- Mevlevi, M. T., Nurani, S. S., Nurani, S. S., & Arifin, M. H. (2022). Metode Pembelajaran yang Disarankan untuk SD dalam Menerapkan Pembelajaran Abad 21 pada Muatan IPS. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(3), 317–322. <https://doi.org/10.30998/sap.v6i3.11521>
- Mizal, B., & Hidayani, Y. T. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peringkatkan Profesional Guru Di Sma Negeri 2 Simeulue Tengah. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry, Vol.10 No.*
- Murniyudi, H., Mustadi, A., & Jerusalem, M. A. (2018). Reciprocal teaching: Sebuah inovasi pembelajaran abad 21 untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa PGSD. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 8(2), 173. <https://doi.org/10.25273/pe.v8i2.3308>
- Mutohar, P. M., Trisnantari, H. E., & Masduki. (2021). The Effect of Principal Leadership Behavior, Teacher Model, and School Culture on Student' Character in Adapting to the Global Environment. *Asian Social Science and Humanities Research Journal (ASHREJ)*, 3(2), 36–44. <https://doi.org/10.37698/ashrej.v3i2.78>

- Nur'Aida Sofiah Sinaga, Delpi Aprilinda, A. P. B. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Juli 2021, 1(7), 34–41. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.123>
- Petticrew, M., & Roberts, H. (2006). Systematic Reviews in The Social Sciences. *In Blackwell Publishing*, 42(5).
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2082/pdf>
- Rizal, M. (2022). Performance of The Head of Homeschooling: The Influence of Transformational Leadership, Motivation and Self-Efficacy. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/JJSDM.v6i1.24129>
- Rosnaeni. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal basicedu*, 5(5), 4334–4339. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
- Sa'adah, M., Suryaningsih, S., & Muslim, B. (2020). Pemanfaatan multimedia interaktif pada materi hidrokarbon untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(2), 184–194. <https://doi.org/10.21831/jipi.v6i2.29680>
- Scott, C.L. (2015). The Futures of Learning 1: Why must learning content and methods change in the 21st century?, UNESCO Education Research and Foresight, Paris. *ERF Working Papers Series, No.13, 2015*.
- Scott, C. . (n.d.). The Futures of Learning 2: What kind of learning for the 21st century? UNESCO Education Research and Foresight. Paris. *ERF Working Papers Series, No. 14, 2015., 2015*.
- Siti Muawanatulah, H. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Du Era Pandemi Covid 19. *INCARE:International Jurnal Of Educational Resources*, 01(03).
- Sukadewi, I. A. M. (2020). Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Cakranegara Mataram. *Widya Sandhi: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 11(2), 128–136. <https://doi.org/10.53977/ws.v11i2.191>
- Tuwo, C. L. D. (2022). Peranan Kepala Sekolah Dalam Menjalankan Visi Sekolah Di Sdtk Pelangi Kristus Surabaya Berdasarkan Prinsip Kepemimpinan Kristen. *Aletheia Christian Educators Journal*, 3(1), 55–66. <https://doi.org/10.9744/aletheia.3.1.55-66>
- Uminar, A. N., Putri, A., Rusdiani, N. I., & Arifin, D. (2022). Inovasi pembelajaran Pada lembaga PAUD DI Masa Pandemi. 2(1), 73–86. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24952/alathfal.v2i1.5290>